

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peran sistem informasi dalam suatu organisasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan, karena semakin baik penggunaan sistem informasi yang dilakukan akan menghasilkan jaringan komunikasi yang baik dan informasi yang cukup berkualitas yang nanti akan dapat digunakan oleh suatu organisasi itu sendiri untuk dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dengan waktu yang cukup cepat (Mardi 2013:7).

Sistem Informasi Manajemen Pegawai adalah bagian dari bentuk penerapan *e-Government* yang dipublikasikan oleh pemerintahan melalui sistem informasi berbasis komputer. Tersedianya Sistem Informasi Manajemen Pegawai akan memudahkan kegiatan prosedur pelayanan administrasi yang kaitannya dengan kegiatan kepegawaian mulai dari naiknya pangkat pegawai, mutasi para pegawai, hingga pensiunan pegawai dimana sebelumnya dalam kegiatan prosedur pelayanannya bersifat manual dengan mengumpulkan berkas atau dokumen kepegawaian, dan cara tersebut kurang efektif jika digunakan karena akan membutuhkan waktu yang cukup lama, maka adanya sistem ini cara sebelumnya yang dilakukan secara manual mulai sedikit dikurangi karena data pegawai sudah tersimpan dengan rapih di database (Mardi 2013:536).

Sistem informasi manajemen pegawai selain berkembang di cakupan pemerintahan, sistem ini berkembang di suatu organisasi, instansi khususnya di lembaga pendidikan tinggi. Organisasi/intansi/lembaga islam mengikuti tuntutan perubahan zaman ini khususnya lembaga pendidikan islam dari mulai tingkat dasar, menengah, atas, hingga pendidikan tinggi islam dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman ini dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam hal ini Sistem Informasi Pegawai berhubungan erat dengan layanan administrasi pegawai, karena kegiatan pengelolaan proses administrasi serta layanan kepegawaian sudah menjadi kegiatan rutin serta terus berulang setiap tahunnya, karena itu hal ini sudah dianggap menjadi hal yang tidak akan berubah, dimana jika melihat peran dan fungsinya sistem ini akan berpengaruh kepada kualitas layanan administrasi. (Hasanah 2020:3).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mardi 2013) yang dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pegawai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi pegawai karena diperoleh nilai hasil dari korelasi dari hasil perhitungan R Square yang dihasilkan 0,469 yang dihasilkan dari $R^2=0,685^2$. Hal ini berarti 0,469 atau 46,9% Kualitas Pelayanan Administrasi Pegawai dipengaruhi oleh Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah 2020) yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Solok menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan diperoleh hasil persamaan $Y=44,620 + 0,160X$ selanjutnya nilai korelasi dari perhitungan R square yang dihasilkan 0,12 yang dihasilkan dari $R^2=0,110^2$ hal ini berarti 0,110 atau 11,0% kualitas pelayanan administrasi pegawai dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen pegawai.

Hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki hasil yang bervariasi, maka dari itu peneliti akan melaksanakan penelitian di lokasi yang berbeda, yaitu di salah satu perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Terdapat salah satu sistem informasi yang dapat membantu pelayanan pegawai di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu aplikasi perangkat lunak yang bernama Sistem Informasi Pegawai (SIP), aplikasi ini sama halnya dengan Sistem Informasi Manajemen Pegawai pada umumnya.

Berdasarkan hasil studi lapangan ditemukannya beberapa fenomena masalah dan fakta lapangan yang menunjukkan bahwa belum optimalnya penggunaan

aplikasi Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web. Hal ini dapat dibuktikan ketika induk sistem informasi di Universitas mengalami gangguan atau mati maka akan berpengaruh terhadap jalannya aplikasi Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web sehingga pelayanan administrasi yang harus menjadi target hari itu juga akan mengalami hambatan pada proses pelayanannya. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memahami penggunaan IT dari segi kuantitas, masih ditemukannya beberapa pegawai yang belum memahami betul penggunaan aplikasi sistem ini dan kurangnya sosialisasi pada pengenalan aplikasi sistem ini, serta masih ada sebagian kegiatan layanan pada saat pengumpulan data yang masih bersifat manual.

Melihat penjabaran di atas bahwa terjadinya kesenjangan antara peran fungsi Sistem Informasi Pegawai dengan teori yang ada dimana sistem tersebut sebagai wadah penyedia layanan yang memudahkan setiap pegawai, dan pada praktiknya ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Maka dari itu melihat fenomena masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “PENGARUH SISTEM INFORMASI PEGAWAI (SIP) VERSI WEB TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PEGAWAI (Penelitian Pada Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Realitas Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana Realitas Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?

3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui realitas Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
2. Untuk mengetahui realitas kualitas pelayanan administrasi pegawai di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web terhadap kualitas pelayanan administrasi pegawai di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan manajemen pendidikan islam khususnya terkait dengan sistem informasi manajemen serta pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kepustakaan mengenai sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau input bagi operator atau bagian kepegawaian di lembaga khususnya yang menggunakan aplikasi ini, bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi pegawai berbasis mobile ini berengaruh terhadap kualitas pelayanan administrasi pegawai khususnya tenaga kependidikan.

- a. Untuk lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau input dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pada pemecahan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
- b. Untuk peneliti, sebagai bahan informasi sekaligus dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan penulis, dan diharapkan menjadi bekal untuk peneliti di kemudian hari sebagai calon tenaga kependidikan.

E. Kerangka Berpikir

Sistem Infomasi Manajemen Pegawai merupakan aplikasi perangkat lunak yang tertata, dimana di dalamnya terdapat perangkat pengolah data, penyimpanan data, perangkat komunikasi yang beberapa unsur tersebut saling berkaitan, berkegantungan, dalam rangka kegiatan penyediaan layanan informasi di bidang kepegawaian (Kodarisman & Nugroho, 2013).

Cakupan mengenai Sistem Informasi Pegawai Versi Web terdapat beberapa bahasan dan ruang lingkup, diantaranya: 1) Sumber Daya Manusia; 2) Teknologi Informasi; 3) Kualitas Informasi (Mardi, 2013).

Melihat pendapat di atas maka penulis mendeskripsikan kerangka berfikir dari pendapat yang dikemukakan oleh Mardi pada jurnal penelitiannya yang akan penulis ambil menjadi indikator, diantaranya : 1) Sumber Daya Manusia, menjadi suatu komponen yang sangat penting dalam suatu informasi, karena peran SDM sebagai peran utama yang mengelola langsung suatu sistem informasi supaya tertata dengan baik; 2) Teknologi Informasi, merupakan bagian dari suatu sistem informasi manajemen atau sub sistem itu sendiri yang akan menjadi sarana pendukung berjalannya suatu sistem informasi manajemen; 3) Kualitas Informasi, pada kualitas informasi ini Mardi mengutip pendapat ahli yaitu menurut Jhon Burch dan Gary Grudnitski bahwa kualitas informasi dapat dibagi menjadi beberapa dimensi yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan.

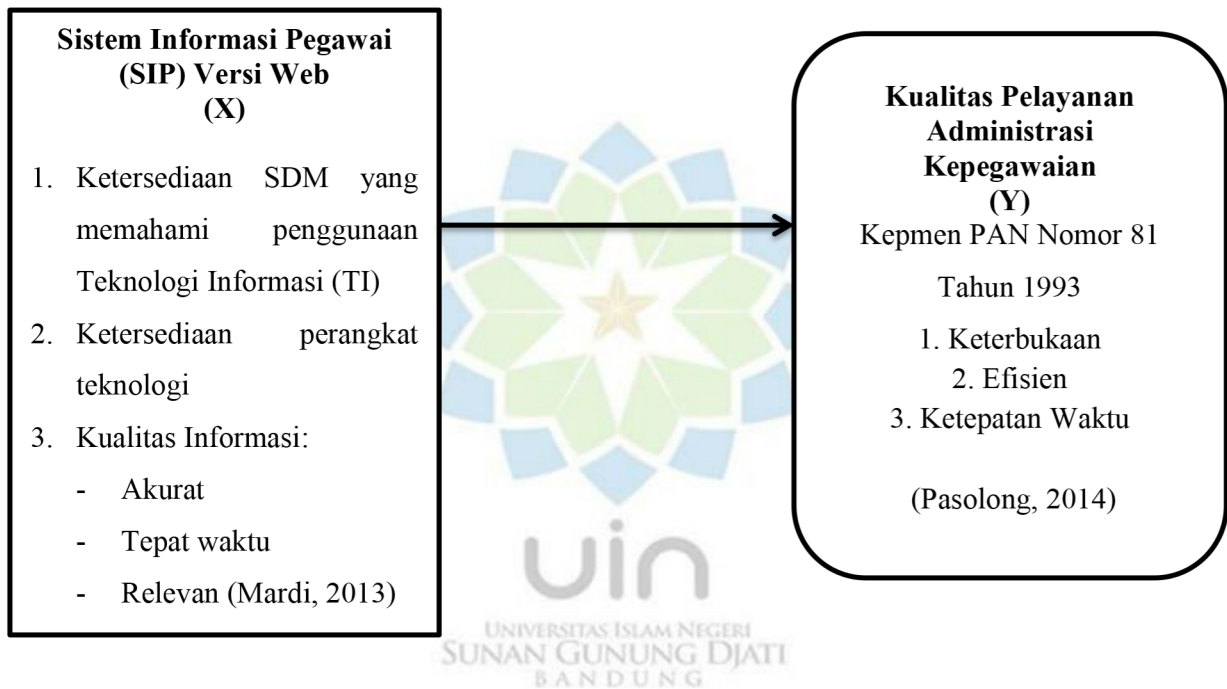
Adapun kriteria atau karakteristik dari kualitas pelayanan yang sekaligus menjadi indikator pada penelitian ini, diantaranya : 1) Keterbukaan, dalam hal ini pelanggan diperbolehkan untuk mengetahui setiap informasi yang dibutuhkan

secara terbuka dan jelas;2) Efisien, menjadi bagian dari persyaratan pelayanan umum, mengandung pengertian bahwa setiap pelayanan umum dibatasi pada hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan; 3) Ketepatan waktu, pelayanan umum dapat diselesaikan dengan tepat waktu (Mardi 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menguraikan kerangka pemikiran diantaranya sebagai berikut. Pertama optimalnya pengelolaan Sistem Informasi Pegawai adalah salah satu bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui sistem informasi manajemen pegawai yang berguna untuk mengumpulkan, menyimpan, serta mempertahankan data pegawai, berikut di dalamnya tenaga kependidikan maupun dosen khusus bagi SIP Versi Web. Kedua, kualitas pelayanan merupakan hasil dari kerja yang dilakukan oleh setiap pegawai termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan pegawai lainnya untuk memenuhi kebutuhan seseorang yang menerima pelayanannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Ketiga, sistem informasi pegawai perlu dioptimalkan karena salah satu faktor yang sangat penting, untuk memenuhi kebutuhan layanan informasi yang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyajikan gambaran kerangka pemikiran yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, seperti yang ada di bawah ini:




**Pengaruh Sistem Informasi Pegawai Mobile (SIP) Versi Web
Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian**
(Penelitian Pada Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati Bandung)



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

 = Variabel X

 = Variabel Y

 = Judul

 = Pengaruh

F. Hipotesis

Hipotesis adalah bentuk jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti, dikatakan sementara karena jawaban yang menjadi hipotesis penelitian berdasarkan teori yang sesuai, masih belum berdasarkan fakta empiris. Dengan rumusan masalah berbentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dibuatkanlah hipotesisnya yaitu:

H_a : Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

H_o : Sistem Informasi Pegawai (SIP) Versi Web tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memahami kajian mengenai pengaruh sistem informasi pegawai (SIP) versi web terhadap kualitas pelayanan administrasi pegawai, maka sebelumnya penulis telah mengkaji beberapa pustaka yang relevan, yang mendorong penulis untuk mengambil penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardi (2013) pada jurnal dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda”. Hasil dari penelitian ini sudah dijelaskan bahwa SIMPEG berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan administrasi kepegawaian, hal ini dapat di lihat dari koefisien sebesar 0,547 menunjukkan bahwa SIMPEG terjadi peningkatan nilai sebesar 0,547 dalam ukuran kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahrizal (2014) di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas sistem informasi manajemen kepegawaian sangat baik (81.20%) dan realitas kualitas pelayanan pegawai sangat baik (82,40%). Serta terdapat pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kualitas pelayanan sebesar 76,6% yang sangat tinggi secara positif dan signifikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Hasanah (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Solok”. Dengan hasil penelitian diperoleh persamaan $Y=44,620+0,160X$, dengan nilai korelasi dari hasil perhitungan R square yang dihasilkan 0,12 yang dihasilkan dari $R^2=0,110^2$. Hal ini berarti 0,110 atau 11,0% kualitas pelayanan administrasi pegawai dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,110 yang berstandarkan positif memiliki arti bahwa semakin baik sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) maka semakin baik tingkat kualitas pelayanan administrasi pegawai.

Peneliti yang akan dilaksanakan oleh peneliti mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas. Letak perbedaannya diantaranya terletak pada waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, tempat pelaksanaan penelitian. Sedangkan persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel yang diteliti sama sama meneliti tentang sistem informasi pegawai, dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif.